

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Kondisi objektif tingkat kreativitas anak pada kelompok B1 Taman Kanak-kanak YWKA Kota Serang Tahun Ajaran 2011-2012, sebelum dilakukan penelitian tindakan (Pra Siklus) cukup rendah yaitu yaitu 69,33%, hal ini salah satunya dipengaruhi oleh faktor guru dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pemilihan metode, pemilihan pendekatan, penggunaan media dan hal terkait lainnya. Nilai yang diperoleh untuk kegiatan guru pada tahap pra siklus ini adalah sebesar 73,33%
2. Pembelajaran kegiatan menggambar bebas untuk mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas pada kelompok B1 Taman Kanak-kanak YWKA Kota Serang diterapkan selama penelitian ini dengan menggunakan pendekatan lingkungan dan metode yang dipergunakan variasi antara demonstrasi, diskusi dan tanya jawab.
3. Pada setiap siklus tindakan, setelah melakukan pembelajaran menggambar bebas dengan pendekatan lingkungan dan variasi metode yang mengedepankan aktifitas anak dalam belajar (*student centered*) terdapat peningkatan kreativitas anak kelompok B1 Taman Kanak-kanak YWKA Kota Serang, tahun Pelajaran 2011-2012. Jika pada saat pra siklus tingkat kreatifitas anak hanya mencapai 69,33%, maka setelah melalui perbaikan-perbaikan selama tiga siklus selalu mengalami kenaikan yang berarti, seperti pada siklus I sebesar 74,13 %, maka pada siklus II naik menjadi 81,33 % dan pada siklus terakhir atau siklus III naik sangat signifikan menjadi 95,47 %.



## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini ada beberapa saran dan rekomendasi bagi beberapa pihak terkait sebagai berikut :

1. Saran bagi Guru
  - a. Guru TK hendaknya harus benar-benar memahami peran penting kegiatan menggambar dan memahami bahasa rupa anak dalam rangka mengembangkan kreativitas sejak .
  - b. Pemilihan metode dan pendekatan harus selalu berorientasi pada aktifitas belajar anak.
2. Saran Bagi Pengelola TK / Kepala Sekolah
  - a. Para pengelola TK dan atau Kepala sekolah harus selalu meningkatkan kemampuan pedagogic gurunya, supaya proses pembelajaran dapat dilaksanakan oleh guru secara professional.
  - b. Senantiasa memberikan dorongan, bimbingan dan motivasi kepada setiap guru untuk terus menggali potensinya demi keberhasilan pembelajaran.

